

Kepedulian Sosial Sebagai Identitas Mutlak (Eksegese Sosiologi Terhadap Teks I Tesalonika 4:9-12)

Anisa Salakory,¹ Sipora Blandina Warella²

Institut Agama Kristen Negeri Ambon
e-mail korespondensi: swarella@gmail.com

Abstract: Social care is a real action of each individual or group. Every human being has the freedom to act and behave. One form of human social freedom can do good and bad and even make mistakes. Such a context can be found in the Thessalonian Christian community which has an absolute identity. In the midst of the manifestation of this identity, this community is in a hedonic, individualist tendency, namely fornication which is contrary to their absolute identity. Paul uses the media of letters to praise but at the same time advise them of their existence. In this regard, the writer uses qualitative research methodology, literature study method using sociology exegesis and absolute identity theory used in exegesis, the result is that social care as an absolute identity that is inherent in the individual and Christian community is a special feature.

Keywords: *Absolute Identity, Social Care*

Abstrak: Kepedulian sosial adalah suatu tindakan nyata dari setiap individu maupun kelompok. Setiap manusia memiliki kebebasan untuk bertindak dan berperilaku. Salah satu bentuk kebebasan sosial manusia dapat melakukan kebaikan dan ketidakbaikan bahkan kesalahan. Konteks demikian dapat dijumpai pada komunitas Kristen Tesalonika yang memiliki identitas mutlak. Di tengah perwujudan identitas itu, komunitas ini berada dalam kecenderungan hedonis, individualis yaitu percabulan yang bertentangan dengan identitas mutlak mereka. Paulus menggunakan media surat untuk memuji tetapi sekaligus menasihatkan mereka akan eksistensi yang dimiliki. Terhadap hal ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif, metode studi pustaka dengan menggunakan eksegese sosiologi dan teori identitas mutlak digunakan dalam eksegese, hasilnya bahwa kepedulian sosial sebagai identitas mutlak yang inherent pada individu dan komunitas Kristen menjadi ciri khusus.

Kata Kunci: Identitas Mutlak, Kepedulian Sosial

Article History

Submitted: 22 April 2022	Revised: 09 Agustus 2022	Accepted: 19 Agustus 2022
--------------------------	--------------------------	---------------------------

PENDAHULUAN

Teks I Tesalonika 4:1-12 berisikan nasihat yang disampaikan oleh Rasul Paulus kepada komunitas Kristen Tesalonika yang memiliki kecenderungan sikap sosial menyimpang dari ajaran Kristen yaitu percabulan yang menjadi pola masyarakat dengan paham kepercayaan dewa kesuburan. Bagi Paulus, sikap sosial komunitas Kristen Tesalonika yang demikian kontradiksi dengan ajaran Kristen pada satu sisi, dan pada sisi lain Paulus memandang komunitas ini sebagai komunitas pilihan Allah sehingga mendorongnya menggunakan media surat, menyurati mereka. Menarik bahwa di tengah sikap sosial mereka yang berada dalam percabulan diimbangi dengan kepedulian sosial sehingga identitas di tengah relasi sosial menjadi tantangan.

Penelitian sebelum tentang kekudusan hidup menurut I Tesalonika 4:1-8 oleh Enny Irawati dengan menilik konteks orang percaya yang harus hidup benar